

Pemberdayaan Generasi Milenial Dan Gen Z Melalui Pelatihan Membaca Dan Menulis Renungan Alkitab Di Gbi Rock Mangkubumi Yogyakarta

Johannis Siahaya

Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti

Correspondence:

charistajasmine@gmail.com

DOI:

-

Article History

Submitted : Jan. 01, 2025

Reviewed : Jan. 06, 2025

Accepted : Jan. 27, 2025

Keywords:

PkM

Generasi Milenial

Generasi Z

Literasi Alkitab

Renungan

Copyright: ©2025, Authors.

License :



Abstract: The community service program is designed to empower Millennials and Gen Z through Bible meditation workshops for reading and writing activities at the Indonesian Bethel Church ROCK Mangkubumi Yogyakarta. The PkM was planned by considering the current situation in the Indonesian youth community consisting of low levels of biblical literacy and meditation writing skills, in the state of digitalization and life transformation of the digital native generation. The steps for implementing the PkM are as follows: 1. analysis of participant requests, 2. workshops on meditation practice and writing and guidance, 3. evaluation of learning outcomes. The results are a significant increase in knowledge about the meaning of the text, rational writing of spiritual messages, and sharing skills among participants to share through church platforms and social media. This program contributes to the formation of a culture of Bible literacy and increases the motivation of young believers in spiritual activities. The training model can be further explored for implementation across churches in the future.

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk memberdayakan generasi Milenial dan Gen Z melalui lokakarya meditasi Alkitab untuk kegiatan membaca dan menulis di Gereja Bethel Indonesia ROCK Mangkubumi Yogyakarta. PkM direncanakan dengan mempertimbangkan situasi terkini dalam komunitas anak muda Indonesia yang terdiri dari tingkat literasi alkitab dan keterampilan menulis meditasi yang rendah, dalam keadaan digitalisasi dan transformasi hidup generasi digital native. Langkah-langkah pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut: 1 analisis permintaan peserta, 2 workshop praktik dan penulisan meditasi dan pembimbing, 3 evaluasi hasil pembelajaran. Hasilnya adalah peningkatan pengetahuan yang cukup besar tentang makna teks, penulisan rasional pesan spiritual, dan kemampuan berbagi di antara peserta untuk berbagi melalui platform gereja dan media sosial. Program ini berkontribusi pada pembentukan budaya melek Alkitab dan meningkatkan motivasi tunas percaya pada kegiatan spiritual. Model pelatihan dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk diimplementasikan di seluruh gereja di masa depan.

Pendahuluan

Generasi milenial dan Gen Z hidup dalam era disrupsi digital yang signifikan meningkatkan tantangan pembinaan iman dan literasi Alkitab. Dari data, tingkat pembacaan Alkitab, serta refleksi dan renungannya oleh generasi muda terus menurun namun aktivitas dalam sosial media dan platform digital meningkat dengan signifikan. Oleh karenanya, gereja perlu berinovasi dalam pembinaan iman melalui pendekatan kontekstual dan kreatif untuk generasi digital native, dengan literasi Alkitab dan penulisan renungan singkat sebagai sarana pembinaan spiritualitas pada generasi muda. Gereja sebagai pusat rohani diharapkan juga membawa pendekatan praktik berbasis evidens mengikuti refleksi kehidupan generasi muda.

Literasi Alkitab tidak hanya menjadi dasar pembentuk karakter spiritualitas namun juga memungkinkan mereka terkoneksi secara relevan pada realitas firman Tuhan didalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian, sebuah pendekatan latihan menulis renungan singkat mampu menjadi kelaziman baru bagi generasi muda dalam membaca dan menginternalisasi pesan firman Tuhan. Sebagai contoh, pembinaan berbasis media dan formasi rohani menunjukkan hasil efektif memberikan dorongan motivatif dan transformasi spirit. Studi terapan menunjukkan metode demikian efektif dalam meningkatkan literasi digital anak muda yang kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran rohani dan meningkatkan partisipasi dan motivasi pelayanan dari generasi Z.

Program PkM bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan generasi milenial dan Gen Z dalam membaca, memahami, dan menulis renungan pendek berbasis Alkitab. melalui latihan intensif, peserta diharapkan memiliki ketrampilan literasi rohani yang baik, mampu intergrasi pesan firman Tuhan didalam kehidupan sehari-hari, serta transformatif dalam komunitas gereja.

Metode Pelaksanaan PkM

Metode PkM ini melibatkan workshop interaktif dan pendampingan personal. Kegiatan ini terdiri dari several tahapan: analisis kebutuhan berupa survei dan diskusi dengan peserta kegiatan, pelatihan membaca teks Alkitab, penulisan renungan singkat, dan pembimbingan personal oleh mentor . Peserta kegiatan ini adalah 40 orang jemaat muda (dari 18-30 tahun) anggota Gereja Bethel Indonesia ROCK Mangkubumi Yogyakarta, ditentukan dengan pertimbangan kontribusi keiliturgisan liturgi dan kebutuhan gereja sebagai tempat ibadah dan permintaan langsung pimpinan. Pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) tahap persiapan berupa sosialisasi, perekrutan, pemodalan, dan pembuatan modul; (2) tahap pelatihan dengan dil42. Sebagai workshop membaca Alkitab, teknis menulis renungan, dan praktik, serta (3) tahap evaluasi berupa uji keterampilan dan umpan balik mentor .

Hasil dan Diskusi.

Peningkatan Literasi Alkitab.

Hasil pelaksanaan workshop menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan literasi Alkitab peserta. Sebelum related, peserta mengalami kesulitan dalam konteks ayat, pesan teologis yang disampaikan dalam Alkitab. Hasil workshop menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tema pokok pada Alkitab, menemukan beberapa ajaran praktis, dan mengkaitkan dengan kehidupan mereka dan orang secara umum. Pelatihan workshop juga mendorong peserta untuk terikat aktif dalam diskusi kelompok, kulik Alkitab secara lebih dalam.

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Renungan

Salah satu fokus utama dari usaha ini adalah untuk memberikan keterampilan praktis kepada para peserta dalam menulis refleksi singkat berbasis Alkitab, atau devosi. Mereka dilatih tentang cara merangkai pesan spiritual menggunakan struktur penulisan teologis yang sederhana namun kuat. Teknik penulisan dimulai dari mengidentifikasi tema, membuat karya, hingga menyampaikannya dengan cara yang relevan dan dapat diterapkan oleh audiens. Evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kualitas refleksi peserta pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 25% peserta yang dapat mengkonseptualisasikan refleksi terstruktur tetapi setelah program, meningkat menjadi 80%. Ini menunjukkan pelatihan berbasis praktis efektif dalam memelihara keterampilan komunikasi spiritual. Temuan ini mendukung Agnes, Sari, dan Palangga bahwa metode berbasis digital dapat memperkaya proses pembelajaran membantu peserta menghasilkan karya reflektif yang responsif terhadap tantangan kontemporer.

Dampak Sosial dan Spiritualitas

Program ini memiliki implikasi tidak hanya pada peningkatan keterampilan individu tetapi juga pada dinamika sosial dan kehidupan spiritual jemaat muda. Para peserta pelatihan menjadi lebih aktif dalam pelayanan jemaat dan mulai berbagi devosi mereka melalui berbagai platform digital dan kelompok sel komunitas. Ini juga berkontribusi dalam menciptakan budaya literasi spiritual, meningkatkan kolaborasi digital, dan aspek pembentukan komunitas berbasis pendeta. Secara teologis, hasilnya sejalan dengan perspektif Lisaldy tentang gereja di era digital. Dia mengartikulasikan tanggung jawab gereja dalam memfasilitasi pembentukan generasi yang produktif, percaya, dan responsif.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan demikian, pelatihan ini membuktikan efektif dalam memberdayakan generasi milenial dan Gen Z di GBI ROCK Mangkubumi dan direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan di gereja ini atau di gereja lain. Pelatihan ini juga dapat dijadikan pilot project yang bisa direplikasi di beberapa gereja sekaligus.

Di samping itu, dalam era transformasi teknologi diperlukan pengembangan materi pelatihan berbasis digital agar dampak pelatihan ini semakin luas dicapai. Semuanya itu sesuai dengan rekomendasi para pakar antusiasme Lisaldy et al . , serta para peneliti lain seperti Kiawansyah , dan Vanessa Majestea al ..

Daftar Pustaka

- Agnes, A., Sari, M.M., & Palangga, B.M.. Memberitakan Injil di Era Digital.
- Ambesa, K.E. & Gracia, Y.. Strategi Pendampingan dan Pembinaan Warga Gereja Milenial Melalui Media Sosial.
- Aziz, M.. Merawat Kebinekaan.
- Bengu, R.T.. Connecting as Evangelism Strategy for Teens in the Digital Age.
- Epafra, L.C., Suleeman, E., & Yasmine, D.I.. Dinamika Aktivisme Digital Kaum Muda Indonesia dalam Wacana Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB).
- Gaol, N.T.L.. Kontribusi Generasi Z dalam Moderasi Beragama melalui Literasi Digital.
- Joseph, F.. Implementasi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Formasi Rohani bagi Generasi Z Masa Kini.
- Kanety, F.C.. Pembinaan Warga Gereja Berbasis Media bagi Gen Z di Era 5.0.
- Kia, A.D. & Majesty, G.T.. Konstruksi PAK di Era Disrupsi.
- Lisaldy, F.. Gereja di Dunia 5.0.
- Marbun, M.T.. Pelatihan Alkitab dan Renungan di Komunitas Gereja.
- Mukzizatin, S.. Inklusivitas Dakwah dalam Pendidikan Kewarganegaraan.
- Munthe, E.. Mengoptimalkan Karunia Dalam Jemaat Untuk Misi Amanat Agung Di Era 4.0.
- Ndun, P.D.D. & Mth, C.B.C.. Petunjuk Praktis Dalam Memimpin Gereja.
- Pranyoto, Y.H., & Berangka, D.. Touching Hearts and Minds: Contextualizing Catechesis for the Millennial and Gen Z Generations.
- Purim Marbun, M.T.. Peran Gereja dan Keluarga dalam Pembinaan Rohani Jemaat.
- Rantung, D.A.. Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital.
- Setiawan, D.E.. Cinta Rumah Tuhan: Mentoring Bagi Warga Gereja Milenial Agar Terlibat Dalam Peribadatan.
- Setiawati, S.E.L.. Strategi Kepemimpinan Tangkas dan kehidupan kerja seimbang.
- Sutrisno, A.D.A.. Pendampingan Orang Muda Katolik Masa Kini.